

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Metro. (2022). *Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2021*. Kota Metro: Dinkes Kota Metro.
- Evariani. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Melitus. Jombang: *Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Insan Cendikia Jombang*.
- Fahriza. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus. *Jawa Timur: Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*.
- Febrinasari. R. P., Sholikhah. T. A., Pakha. D. N., & Putra. A. E., (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam Edisi 1*. Jawa Tengah: UNS (UNS press).
- Firdana, Frifca Meriane (2014). *Gambaran pengetahuan masyarakat usia lebih dari 30 tahun tentang faktor resiko kejadian diabetes melitus tipe 2 dari beberapa wilayah di kota Surabaya*. Surabaya: *Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya*.
- Fuadah. (2021). Penyebab HbA1c Tinggi Pada Penderita Diabetes Tipe 2. *Alodokter*.
- Ghoni, J. A., Wahyuningsih, B. D., & Windartik, E. (2019). Hubungan Tingkat Stress Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Mojokerto: Stikes Bina Sehat Mojokerto*.
- Handayani, W dan Haribowo, A.S. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Dalemba Medika: Jakarta.
- Hakim, A., Ismunandar, H., & Wahyuni, A. (2022). Diadetes Melitus *Managenemt*. Lampung: *Medical Profession Journal of Universitas Lampung*.
- Pangestika, H., Ekawati, D., & Murni, N. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal'Aisyiyah Medika*.
- Hans, Tandra. (2018). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes : panduan lengkap mengenal dan mengatasi diabetes dengan cepat dan mudah*. Edisi ke 2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hartini. (2016). Hubungan HbA1c Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus DI RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2016. Kalimantan Timur: *Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*.
- International Diabetes Federation*. 2021. *537 Million People Worldwide Have Diabetes. Edisi 10*. Australia: *GLOBODIAB Research Consortium*.
- KBBI. (2021). <https://kbbi.web.id/populasi> (Diakses pada 10 November 2022).
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018, Desember 06). p2ptm.kemkes.go.id. *Retrieved from Apa itu Penyakit Diabetes Melitus (DM) ?*: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/14/apa-itu-penyakit-diabetes-melitus-dm> (Diakses pada 30 oktober 2022).
- Kementrian Kesehatan RI. (2018, Juli 10). p2ptm.kemkes.go.id. *Retrieved from Apakah Bahaya Menurunkan Berat Badan Secara Cepat?*: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apakah-bahaya-menurunkan-berat-badan-secara-cepat#:~:text=Penurunan%20Berat%20Badan%20yang%20dianjurkan,kurang%20500%20kkal%20setiap%20hari>. (Diakses pada 05 Juni 2023).
- KEPMENKES. (2019). HK.01.07/Menkes/393/2019 *Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Malnutrisi pada Dewasa*.
- Khomsan. (2022). Hubungan Penggunaan Instagram dengan Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan, Aktifitas Fisik, dan Status Gizi Mahasiswa IPB. Bogor: *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*.
- Lauralee Sherwood. (2001) *Fisiologi Manusia: Dari Sel Ke Sistem*. Jakarta: EGC
- Lusiana Adam, Mansyur B. Tomayahu. (2019). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. Gorontalo: *Jurnal Health and Support Jurnal*.
- Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, B. P. (2021). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2. *e-CliniC*.

- Meivy, I. D., Julia, R., Vandri, K. (2017). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. Manado: *Jurnal Keperawatan*.
- Miftahussurur, M., PD-KGEH, S., Rezkitha, Y. A. A., PD, S., I'tishom, R., & Pi, S. (2021). *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Munalu. (2017). *Penuntun Praktikum Kimia Klinik II*. Medan: Modul Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Indonesia: PB PERKENI.
- Prasanda, Aditya., (2021). Bahaya Kadar HbA1C Tinggi Bagi Kesehatan. Jakarta: *Klikdokter*. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/darah/bahaya-kadar-hba1c-tinggi-bagi-kesehatan>
- Putri, Resthie Rachmanta. (2018). Waspada, Diabetes Bisa Picu Kolesterol Tinggi. Jakarta: *Klikdokter*. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/diabetes/waspada-diabetes-bisa-picu-kolesterol-tinggi>
- Putu, A.I.P., & Reni, Z. (2023). Hubungan Antara Asupan Makanan Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2: Sebuah Studi Pustaka. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(1), 35-41.
- Rahadiyanti, Ayu. (2021, Juli 05). ahligizi.id. *Retrieved for* Mengapa Konsumsi Serat Membuat Kenyang?: <https://ahligizi.id/blog/2021/07/05/mengapa-konsumsi-serat-membuat-kenyang/>. (Diakses pada 02 Juni 2023).
- Rahayu, Mike Susanti. (2017). Hubungan Asupan Natrium Dan Kalium Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Panjang. Surakarta: *doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmasari, Fani. (2021). Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Pringsewu tahun 2021. Lampung: *Poltekkes Tanjungkarang*.
- Restyana, N. F. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. Lampung: *Medical Faculty, Lampung University*.
- Riskesdas, (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Indonesia: Kemenkes RI.
- RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. (2022). *Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit*. Kota Metro: RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

- Santoso, S., Rachmawati, B., & Retnoningrum, D. (2018). Perbedaan jumlah leukosit, neutrofil dan limfosit absolut pada penderita DM tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol. Semarang: *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Suharyati, Hartati, B., Kresnawan, T., Sunarti., Fitri, H., & Darmarini, F., (2019). *Penuntun Diet Dan Terapi Gizi_Edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sulistyowati. (2019). *Asuhan Gizi Diabetes Melitus Tipe 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryani, I., Isdiany, N., & Kusumayanti, G. D. (2018). Bahan Ajar Gizi: Dietetik Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan.
- WNPG (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi). (2012). *Pemantapan Ketahanan Pangan dan Perbaikan Gizi Berbasis kemandirian dan Kearifan Lokal*. Prosiding. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Widowati, D. (2019, November 04). danurejan2pusk.jogjakota.go.id. Retrieved September 30, 2022, from *Kenali Faktor Resiko, Cegah Penyakit Tidak Menular*: <https://danurejan2pusk.jogjakota.go.id/detail/index/9898>
- Winangun, Agus. (2022). *Hubungan usia dan kadar HbA1C dengan komplikasi diabetes mellitus tipe 2 di rumah sakit Bhayangkara Pusdik Brimob Watukosek*. Surabaya: Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Yulianti, Ririn. (2019). Manfaat Serat Dalam Mengendalikan Kadar Glukosa. Jawa Tengah: *Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran RSUP dr. Soedarji Tirtonegoro*. <https://rsupsoeradji.id/manfaat-serat-dalam-mengendalikan-kadar-glukosa/>
- Yohanes, A.R., & Ekawati, S. (2017). Hubungan Antara Berat Badan Dengan Kadar Gula Darah Acak Pada Tikus Diabetes Melitus. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*.